

## ABSTRAK

**Cindy Siti Fadilah:** Strategi Pendampingan Anak Jalanan melalui Komunitas Rumah Pelangi (Studi Deskriptif Anak Jalanan Kota Bandung di Terminal Leuwipanjang)

Krisis fenomena anak jalanan selalu menjadi salah satu permasalahan sosial yang cukup kompleks di Indonesia yang membutuhkan penanganan secepatnya. Melihat jumlah anak jalanan di kota-kota yang relative banyak di Kota Bandung dengan kemajuan pembangun serta infrastruktur yang lebih maju. Kondisi ini menjadi magnet bagi anak jalanan, pengemis, dan gelandangan untuk datang ke Kota Bandung mengais rezeki di jalanan, kondisi ini cenderung meningkat jumlahnya setiap tahun sebagaimana yang di temui sekitar Terminal Leuwipanjang, masih terdapat puluhan anak jalanan dengan rentang usia lima sampai dengan tujuh belas tahun. Mereka kadangkala masih ada yang melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat, dan mengganggu ketertiban umum serta kenyamanan para pengunjung terminal sehingga mereka di labeli dengan kata “sampah masyarakat”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pendampingan yang dilakukan oleh Komunitas Rumah Pelangi terhadap anak-anak jalanan yang berada disekitar Terminal Leuwipanjang mencakup: Keefektifan Fasilitasi, Proses Penguatan, Bentuk Pendukung yang dilakukan Komunitas Rumah Pelangi. Penelitian ini menggunakan fungsi pendampingan yang dijelaskan oleh Edi Suharto bahwa Pendampingan sosial merupakan suatu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yakni membantu orang agar membantu dirinya sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan secara mendalam terkait proses pendampingan yang terdapat di Komunitas Rumah Pelangi sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan Teknik gabungan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian ini, menemukan fakta-fakta menarik terkait strategi pendampingan Komunitas Rumah Pelangi melalui fungsi pemberdayaan. Fungsi pertama fasilitasi, Komunitas Rumah Pelangi tidak hanya memeberikan dukungan dan motivasi, tetapi menumbuhkan rasa saling menghargai dan kebersamaan yang kuat. Fungsi kedua penguatan, dalam konteks Pendidikan merujuk pada upaya untuk memperkuat kapasitas anak-anak jalanan juga penanaman akhlaq yang akan menjadi pondasi awal dalam membangun karakter anak jalanan. Fungsi ketiga pendukung, mengelola kelompok dengan efektif mencerminkan komitmen mereka untuk memberikan dukungan yang komprehensif kepada anak-anak jalanan. Ketiga fungsi tersebut membuahakan hasil pendampingan yang mampu memperbaiki perilaku dan kepribadian anak jalanan menjadi lebih baik, mampu meningkatkan pengetahuan umum dan akhlaq anak-anak jalanan

**Kata Kunci :** Anak Jalanan, Komunitas, Strategi Pendampingan